

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.⁴¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik maupun metode kuantitatif yang lain. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui metode pengumpulan data dan analisis yang kemudian diinterpretasikan.⁴² Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴³

⁴¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: DV. Jejak, 2018), h. 17.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 15.

Dalam penelitian ini, objek alamiah yang diteliti adalah upaya perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa dan kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang mendalam, yaitu data yang sesuai dengan keadaan lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan MAN Kota Palangka Raya yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut km. 4,5 Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan 3 orang staf perpustakaan MAN Kota Palangka Raya.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Upaya perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya.
- b. Kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data.⁴⁴ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat dari hasil wawancara sebagai sumber data utama dalam penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini data yang diperlukan meliputi upaya perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya dan kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu berupa data-data pendukung penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat).⁴⁶ Data sekunder yang berupa catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasi

⁴⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi & Focus Group*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 9.

⁴⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 35.

⁴⁶ *Ibid.*, h. 40.

maupun tidak dipublikasi. Data sekunder berupa buku-buku perpustakaan, literatur, internet, media dan sumber tertulis.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu kepala perpustakaan dan 3 orang staf perpustakaan MAN Kota Palangka Raya.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru dan siswa MAN Kota Palangka Raya.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan tertulis atau bentuk laporan yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau jika perlu dengan pengecapan untuk mendapatkan sebuah data.⁴⁷ Metode observasi ini peneliti

⁴⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 81.

gunakan untuk memperoleh data dengan pengamatan secara langsung, kegiatan ini disertai dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang sedang diteliti. Serta mengetahui secara langsung keadaan lokasi dimana penelitian dilakukan yaitu di perpustakaan MAN Kota Palangka Raya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴⁸ Teknik ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara berdasarkan pedoman, memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari responden dan informan yang bersangkutan, mengenai upaya perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁴⁹ Pengumpulan data melalui dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi ini diperoleh dari data yang ada, metode pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk

⁴⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi & Focus Group*, h. 29.

⁴⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 77.

memperoleh data dan informasi yang terkait dengan penelitian. Untuk memperjelas perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

TABEL 3.1. MATRIKS: DATA, SUMBER DATA, TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Upaya perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya	Responden (kepala perpustakaan dan staf perpustakaan) dan informan (kepala sekolah, guru dan siswa)	Observasi dan wawancara
2	Kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya	Responden (Kepala Perpustakaan Dan Staf Perpustakaan)	Observasi Dan Wawancara
3	Data pelengkap penelitian, yaitu: a. Sejarah singkat perpustakaan MAN Kota Palangka Raya b. Struktur organisasi perpustakaan MAN Kota Palangka Raya c. Visi misi perpustakaan MAN Kota Palangka Raya d. Sarana prasarana dan koleksi di perpustakaan MAN Kota Palangka Raya e. Tata tertib perpustakaan MAN Kota Palangka Raya	Responden (staf perpustakaan)	Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁵¹

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Di tahap ini, peneliti merangkum data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian memilah-milah antar data, mengkategorikan data yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan.⁵² Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah melakukan

⁵⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 343.

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 246.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, h. 338.

tahapan tadi, peneliti menganalisis dan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵³

Pada tahap kedua, data-data yang telah peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian disusun, lalu disajikan agar dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi terkait permasalahan yang diteliti, yaitu upaya perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa dan kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa di MAN Kota Palangka Raya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, h. 341.

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁴

Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif sebenarnya dapat menjawab rumusan pertanyaan dari awal, namun tidak demikian karena penelitian kualitatif bersifat sementara, setelah penelitian dilakukan di perpustakaan MAN Kota Palangka Raya. Di tahap ini peneliti memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh dengan dukungan bukti dan data yang kuat, yang artinya telah diperoleh kesimpulan yang kredibel. Jika hasil yang didapat tidak didukung dengan bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut masih bisa diubah.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, h. 345.